

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SIWA KELAS X SMK AR-RAHMAN  
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas an Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

PINTA ROJULA SIREGAR  
1302070046



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017

## ABSTRAK

### **Pinta Rojula Siregar 1302070046 :”Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

Penggunaan Model Pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Talking Stick. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hasil belajar siswa dalam membuat Buku Besar yang menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. (2) Mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam membuat Buku Besar Smk Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas X SMK Ar-Rahman Medan. Sampel penelitian dilakukan oleh seluruh siswa kelas X SMK Ar-Rahman Medan dengan Teknik pengambilan sample adalah “total Sampling dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar dalam bentuk essay test dengan 10 soal yang telah dinyatakan valid dan realible. Dari hasil penelitian nilai rata – rata pre test adalah 68,17 setelah dilakukan perlakuan pada kelas tersebut diperoleh nilai post test adalah 79,16 Model Pembelajaran Talking Stick. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,49 > 1,699$  pada  $dk = N-1 = 30-1 = 29$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : Talking Stick, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberi hidayah-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai rencana. Salawat berangkaikan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Akuntansi. Skripsi ini berisikan hasil penelitian penulis yang berjudul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK AR-RAHMAN MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017.**

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku-buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga tercinta, sahabat seperjuangan dan teman-teman tersayang. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa kepada ayahanda saya yaang tercinta **Kasmin Siregar** dan Ibunda saya yang sangat saya sayangi **Marliani Nasution** yang telah sabar mengasuh, mendidik, membimbing serta memberi dukungan dan selalu mendoakan anakmu ini disetiap sujudnya, anakmu yang selalu berdosa dan sering tidak melaksanakan perintahmu. Penulis ucapkan banyak terima kasih

yang tiada habisnya karena bagaimanapun jasa orang tua tidak akan pernah ada habisnya dalam memberi kasih sayangnya kepada anak-anaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Serta buat kaka saya **Warida Shofni Siregar S.pd, Liyanti Darfina Siregar S.pd, Zuliah Isnaini Siregar S.pd**, terima kasih untuk kasih sayang, nasehat dan sudah mendoakan , Buat adik saya **Togu Martua Siregar, Sawaliyah Nur Siregar** terima kasih untuk doa dan dukungannya, dan Buat adik saya **Afnita Suryani Harahap** terus semangat, jangan pernah jera, cepat nyusul, semoga tahun depan wisuda ya. Serta adik saya **Togu Martua Siregar** yang sebentar lagi juga akan masuk ke perguruan tinggi, semoga saja kakak dapat membantu membiayai sekolahmu, amin ya robbal alamin. Penulis ucapkan terima kasih atas segala doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga dengan ini, menjadi langkah awal dan semangat bagi adik-adik tercinta agar dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih dari yang penulis dapatkan demi membahagiakan, membanggakan dan mengangkat derajat kedua orang tua tercinta.

Dalam Kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Dr.Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tempat penulis menimba ilmu.

2. Bapak Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing saya.
5. Ibu Dr.Amini,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, dan memberi arahan sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Mariati S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, saran-saran dan motivasi selama kegiatan perkuliahan,
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Biro Administrasi FKIP UMSU yang telah memberikan pemahaman ilmu untuk diaplikasikan kelapangan kelak.
8. Bapak Drs Sukardi selaku kepala sekolah SMK Ar-Rahman Medan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Ar-Rahman Medan.
9. Ibu Erlina wati selaku guru pembimbing di SMK Ar-Rahman yang telah membantu dan membimbing dalam pengambilan data sekolah.
10. Buat sepupu saya yang cantik Novita Lestari Hasibuan yang selalu membantu, memberi semangat dan selalu memberikan arahan dan tak lupa pulak selalu mendoakan saya.

11. Sahabat-sahabat tercinta Debbi Arisqi Siregar (dongan), Rosmaini Siagian, Fitria Nur Hasanah, Irma Yani Ritonga, yang selalu memberi semangat, arahan, nasehat. Khususnya buat teman-teman kelas A pagi Akuntansi.
12. Buat teman-teman saya, Indah Permata Sari Pulungan, NurSani Siregar , Nur Rabiayah Restu Nst, dan Syarifah Aina Siregar, terima kasih yang sudah bersedia menjadi teman dalam senang maupun susah, dan selalu menghibur.
13. Dan kepada bapak kost daud yang sudah memberikan tempat kepada saya selama ini.

Akhir kata penulis berdo'a kiranya Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Amin.

Medan, Oktober 2017

Pinta Rojula Sirega

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	7
2. Pengertian Model Pembelajaran Talking Stick .....	8
3. Pengertian Hasil Belajar .....	11
4. Penilaian Hasil belajar .....	16
5. Pokok bahasan buku besar.....	21
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian .....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
B. Populasidan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Defenisi Operasional .....	35
E. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Desain Penelitian.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data .....	39
1. Analisis Data .....	39
2. Uji Normalitas .....	39
3. Uji Homogenitas .....	40
4. Uji hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Profil SMK Ar-Rahman Medan .....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	43
3. Pembelajaran Akuntansi Pada Pokok Bahasan Buku Besar	

Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	44
<b>B. Uji Kualitas Data</b> .....	<b>52</b>
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Homogenitas .....	57
3. Uji Hipotesis.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa .....	2
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Lay Out Pre Test dan Post Test.....	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test .....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data Pre Test dan Post Test.....	57

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar4.1Diagram Nilai Hasil Belajar Pre Test.....	46
Gambar4.2 Diagram Nilai Hasil Belajar Post Test .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. RPP
- Lampiran 4. Soal Pre Test
- Lampiran 5. Soal Post Test
- Lampiran 6. Data Hasil Belajar Pre Test
- Lampiran 7. Data Hasil Belajar Post Test
- Lampiran 8. Menghitung Mean, Standar Deviasi, Varians, Pre Test dan Post Test
- Lampiran 9. Tabel Uji Z
- Lampiran 10. Tabel Uji F
- Lampiran 11. Distribusi Hipotesis
- Lampiran 12. Distribusi t
- Lampiran 13. Tabel Liliefors
- Lampiran 14. Perhitungan Rata – rata dan Standar Deviasi Data Pretest dan Postest
- Lampiran 15. Uji Normalitas Pretest
- Lampiran 16. Uji Normalitas Postest
- Lampiran 17. Uji Homogenitas
- Lampiran K1
- Lampiran K2
- Lampiran K3
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran Pengesahan Proposal
- Lampiran Surat Pernyataan/Flagiat
- Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran Surat Izin Riset
- Lampiran Surat Balasan Riset
- Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi dewasa ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut. Karena maju mundurnya suatu negara sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas hasil pendidikan.

Guru sangat menentukan keberhasilan setiap program pendidikan di samping sebagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana pra sarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, Kritis, Kreatif, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mat karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga di karenakan model pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi, guru cenderung menggunakan satu model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga siswa merasa bosan dan

siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK AR-RAHMAN MEDAN dari tinjauan awal peneliti bahwa hasil belajar akuntansi siswa siswa hanya 8 orang siswa yang dinyatakan lulus dengan persentase 27% dan masih sangat rendah. Data tersebut diperoleh dari wawancara awal peneliti dengan guru bidang studi akuntansi kelas X AK “ Ibu Erlina wati SE, yang menjelaskan bahwa masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Dan dilakukan juga wawancara dengan siswa-siswi akuntansi kelas X AK yang menyatakan bahwa kurangnya belajar dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi, karena siswa merasa akuntansi tergolong pelajaran yang sulit. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan maupun ujian masih kurang maksimal. Dari 30 22 orang siswa lainnya tidak lulus dengan persentase 73% dengan nilai di bawah KKM. Sedangkan nilai KKM akuntansi adalah 75.

Dibawah ini tabel hasil ujian siswa kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN

No	Jumlah Siswa	Nilai	%	Keterangan
1	8 Orang	$\geq 75$	27 %	Lulus
2	22 Orang	$< 75$	73 %	Tidak Lulus

Sumber: guru mata pelajaran akuntansi SMK AR-RAHMAN MEDAN

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dibandingkan yang mendapatkan nilai tinggi

yang sesuai dengan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat berasal dari siswa, guru, motivasi yang rendah, sarana dan pra sarana yang kurang memadai, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, serta kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru. Dimana peran guru sangat dominan dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dalam belajar dan tidak dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang digunakan adalah dengan mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran inovatif sangatlah banyak tipenya, maka tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *Talking Stick*. Model pembelajaran Talking stick adalah model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa/siswi. Peran guru di sini memberi penjelasan mengenai materi pokok yang akan dipelajari dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran. Tipe ini akan membantukan mendorong siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya oleh karena itu, hasil

belajar akan meningkat dengan menggunakan model Talking Stick . Karena hasil belajar di pengaruhi oleh besarnya usaha yang di curahkan siswa, dan kesempatan yang di berikan kepada siswa.

Faktor-faktor peneliti memilih model ini adalah agar siswa dapat belajar secara aktif. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran akuntansi dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka, yang menjadi identifikasi masalah adalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi
2. Model pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian in “ Hasil belajar yang akan di teliti adalah hasil belajar akuntansi kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN dengan materi pokok mengelola buku besar

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick di SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun pembelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar akuntansi di SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun Pelajaran 2016/2017

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Meningkatkan kemampuan menulis dalam mengadakan penelitian ilmiah serta mendapatkan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Memberikan gambaran kepada pendidik untuk membudayakan model pembelajaran yang lebih kreatif.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan di sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang di sengaja dalam menghidupkan, merangsang, dan mengarahkan proses belajar mengajar. Menurut Istarani (2012: 1) “model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang di lakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Miftahul Huda (2014:73). Istilah model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilakukan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Sedangkan Trianto(2010: 51) “menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Dengan kata lain model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian Suprijono (2009: 45) “menyatakan model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur

materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas dalam melakukan proses belajar mengajar”.

Dari pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran di dalamnya.

## **2. Model Pembelajaran Talking Stick**

Talking Stick (Tongkat Berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku).

Tongkat berbicara telah digunakan selama beabad-abad oleh suku-suku indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara dan menaggapinya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu di kembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa talking stick di pakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang di berikan secara bergiliran/bergantian.

Sebagaimana yang di kemukakan Istarani (2012:89) "talking stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat , siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya". Pembelajaran dengan model talking stick mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

#### **a. Langkah- langkah Model Talking Stick**

Menurut Istarani (2012:89)Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran talking stick adalah :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
3. Setelah selesai membaca materi /buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya dengan waktu (15 menit)
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut akan menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

#### **b. Kelebihan dan kelemahan model talking stick**

Istarani (2014:287) Adapun Kelebihan model pembelajaran talking stick menurut istarani adalah:

1. Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali di penjelasan guru.
2. Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena di berikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia.
3. Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan di tanya kembali tentang materi yang di terangkan dan di pelajari.
4. Siswa tidak jenuh karena ada tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pelajaran.

Adapun kelemahan model pembelajaran talking stick menurut istarani adalah:

1. Kurang terciptanya interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar
2. Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku
3. Kemampuan menganalisis permasalahan kurang, sebab siswa hanya mempelajari dari apa-apa yang ada di dalam buku saja

### **c. Tujuan Model Pembelajaran Talking Stick**

Sebagai model pembelajaran cooperative, model pembelajaran talking stick bertujuan meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Banyak pengertian model pembelajaran diantaranya Isjoni (2010:21) “menyatakan Model pembelajaran talking stick sebagai pembelajaran Cooperative juga bertujuan untuk mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok”.

Sedangkan menurut Eggen(1996:279)” mengatakan model pembelajaran talking stick bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama sama siswa yang berbeda latar belakangnya”.

#### **d. Manfaat Model Pembelajaran Talking Stick**

Istarani(2014:289) menyatakan manfaat talking stick, di antaranya adalah:

1. Siswa dilatih untuk belajar sendiri dan menjadikan siswa lebih giat belajar serta senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif.
2. Siswa yang memegang tongkat harus menjawab salah satu pertanyaan yang ada di dalam tongkat, hal ini menjadikan siswa terbiasa menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya, sehingga keaktifan siswa dalam kelas menjadi merata dan tidak hanya dimonopoli oleh siswa-siswa yang pintar.
3. Siswa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan yang menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran.

#### **e. Ciri-ciri model pembelajaran talking stick**

Istarani (2014:283) Mengatakan model talking stick termasuk dalam pembelajaran kooperatif karena memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok di bentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
3. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya,suku, jenis kelamin yang berbeda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.

### **3. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar juga dapat di artikan kemampuan yang di peroleh siswa di sekolah melalui kegiatan belajar.

Hal tersebut juga sejalan dengan yang telah dikemukakan Sebayang (2007:66) bahwa :

Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu terhadap suatu keadaan yang baik merupakan keberhasilan belajar yang diperoleh, dimana hasil belajar tersebut dapat diartikan sebagai hasil belajar itu sendiri yang dapat menggambarkan sejauh mana hal tersebut telah terjadi pada diri individu.

Banyak Pengertian hasil belajar diantaranya menurut Iskandar (2011:128) “mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar”.

Sedangkan menurut suprijono (2009:5) hasil belajar adalah pola-pola, perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, apresiasi dan keterampilan.

Hal senada dimiyati (2006:55) menyatakan “hasil belajar merupakan suatu yang di peroleh dari proses belajar pembelajaran”. Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang di lakukan oleh guru dengan tujuan untuk siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sehingga perubahan tingkah laku yang di harapkan dapat tercapai.

Kemudian sudjana(2008:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi tidaklah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi harus melalui usaha yang membutuhkan pengorbanan. Upayakan di samping itu harus memerlukan bimbingan seperti yang kita ketahui bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang di lakukan individu yang dapat membawa perubahan.

Hasil belajar dapat di ketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar itu bertujuan untuk mengetahui status siswa secara individu maupun kelompok.

**a. Fungsi hasil belajar**

Menurut Zainal Arifin (2003:2) Mengemukakan fungsi utama hasil belajar antara lain:

Hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, lambang pemuasan hasrat ingin tahu, bahan informasi dalam inovasi pendidikan, Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

#### **b. Tujuan penilaian hasil belajar**

Sudjana (2005:28) Mengemukakan Tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang di tempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekoah, yakni, seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggungjawaban (accountability) dari pihak sekolah kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1. Faktor biologis (Jasmaniyah)

Faktor ini meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik, yaitu:

- a. Kondisi fisik yang normal atau tidak cacat pada tubuhnya
- b. Kondisi kesehatan fisik, bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan bugar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang siswa

## 2. Faktor psikologis (Rohaniah)

Faktor-faktor psikologis yang pada umumnya di pandang lebih esensial mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang seperti intelegensi atau tingkat kecerdasan mendasar, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Faktor eksternal bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor ini meliputi:

### a. Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti guru, staf administrasi dan teman teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Namun lingkungan sosial yang lebih banyak yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga itu sendiri.

### b. Faktor lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat belajar, faktor ini di pandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi di pengaruhi oleh faktor-faktor yang telah di uraikan di atas. Apalagi pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan kesabaran, kecermatan serta ketelitian.(Slameto 2010:54-72)

#### **D. Ciri ciri hasil belajar**

Menurut purwanto (2011:50) terdapat beberapa ciri-ciri hasil belajar yaitu:

1. Perubahan kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (cognitive). Sejalan dengan itu Bloom (dalam purwanto, (2011:50) membagi dan menyusun tingkat hasil belajar kognitif mulai dari kemampuan menghafal, kemampuan pemahaman, kemampuan penerapan, kemampuan analisis, kemampuan sintesis,dan kemampuan evaluasi.
2. Perubahan efektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (efektive). Sehubungan dengan itu kratwhol (dalam purwanto, 2011:51) membagi hasil belajar efektif menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi atau merespon, penilaian atau penentuan sikap, organisasi atau internalisasi.
3. Perubahan psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan. Dengan demikian Simpson dkk, (dalam purwanto, 2011:53) mengklasifikasi hasil belajar ada enam yaitu : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

#### **4. Penilaian hasil belajar**

##### **I. Jenis penilaian**

Jenis penilaian menurut Sudjana (2013:5) ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostig, penilaian selektif, dan penilaian penempatan”.

##### **a) Penilaian formatif**

Penilaian formatif adalah penilaian yang di laksanakan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar untuk memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b) Penilaian sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang di laksanakan pada akhir unit program, yakni akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang di capai oleh para siswa, yakni seberapa jauh kompetensi siswa dan kompetensi mata pelajaran di kuasai oleh para siswa. Penelitian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

c) Penilaian diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini di laksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menemukan kasus-kasus, dll. Soal-soalnya disusun sedemikian rupa agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

d) Penilaian penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang di tujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang di perlukan bagi suatu program belajar dan

penguasaan belajar seperti yang di programkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dengan kemampuan siswa. (Sudjana 2013:5)

Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat di bedakan menjadi (a) tes dan (b) bukan tes (non tes). Tes bisa terdiri atas tes lisan (menuntut jawaban secara lisan), tes tulisan (menuntut jawaban secara tulisan), dan tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk (a) objektif, ada juga yang disusun dalam bentuk (b) esai atau uraian. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala penilaian, soiometri, studi kasus, dll. Tes hasil belajar ada yang sudah di bakukan (standardized test), ada pula yang dibuat guru, yakni tes yang tidak baku. Pada umumnya penilaian hasil belajar di sekolah menggunakan tes buatan guru untuk semua bidang studi/mata pelajaran. Tes baku, sekalipun lebih baik dari pada tes buatan guru, masih sangat langka sebab membuat tes baku memerlukan beberapa kali percobaan dan analisis dari segi reliabilitas dan validitasnya. Tes sebagai alat penilaian hasil belajar ada yang mengutamakan kecepatan (speed test) dan ada pula yang mengutamakan kekuatan (power test). Tes objektif pada umumnya termasuk speed tes sebab jumlah pertanyaan cukup banyak waktunya relatif terbatas, sedangkan tes esai termasuk power test sebab jumlah pertanyaan sedikit

waktunya relatif lama. Dilihat dari objek yang di nilai atau penyajian tes ada yang bersifat individual dan ada tes yang bersifat kelompok.

## II. Standar penilaian

Selain jenis-jenis penilaian perlu juga di jelaskan mengenai standar penilaian yakni cara yang di gunakan dalam menentukan derajat keberhasilan penilaian sehingga dapat di ketahui kedudukan siswa, apakah ia telah menguasai tujuan pembelajaran ataukah belum. Standar penilaian hasil belajar pada umumnya di bedakan ke dalam dua standar, yakni standar penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP).

### a. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian acuan norma (PAN) adalah penilaian menggunakan acuan pada rata-rata kelompok. Dengan demikian dapat di ketahui posisi kemampuan siswa dalam kelompoknya untuk itu norma atau kriteria yang di gunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa selalu di bandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Atas dasar itu akan di peroleh tiga kategori prestasi siswa, yakni prestasi siswa di atas rata-rata kelas, berkisar pada rata-rata kelas, dan prestasi siswa yang berada di bawah rata-rata kelas. Dengan kata lain, prestasi yang di capai seseorang posisinya sangat bergantung pada prestasi kelompoknya.

Keuntungan standar ini adalah dapat di ketahui prestasi kelompok atau kelas sekaligus dapat di ketahui keberhasilan pembelajaran bagi semua siswa. Kelemahannya adalah kurang meningkatkan kualitas hasil belajar. Jika nilai rata-rata kelompok atau kelasnya rendah, misalny skor 40 dari

seratus, maka siswa yang memperoleh nilai 45 (di atas rata-rata) sudah di katakan baik, atau di nyatakan lulus, sebab berada di atas rata-rata kelas, pada hal skor 45 dari maksimum skor seratus termasuk rendah. Kelemahan yang lain kurang praktis sebab harus di hitung dahulu nilai rata-rata kelas, apalagi jika jumlah siswa cukup banyak. Sistem ini kurang menggambarkan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga tidak dapat di jadikan ukuran dalam menilai keberhasilan mutu pendidikan demikian juga kriteria keberhasilan tidak tetap dan tidak pasti, bergantung pada rata-rata kelas, makanya standar penilaian ini di sebut standar relatif. Dalam konteks yang lebih luas penggunaan standar penilaian ini tidak dapat digunakan untuk menarik generalisasi prestasi siswa sebab rata-rata kelompok untuk kelas yang satu berbeda dengan kelas yang lain, sekolah yang satu akan berbeda dengan sekolah yang lain. Standar penilaian acuan norma tepat jika digunakan untuk penilaian formatif.

b. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian acuan patokan atau( PAP) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus di kuasai siswa. Derajat keberhasilan siswa di bandingkan dengan tujuan atau kompetensi yang seharusnya di catat atau di kuasai siswa bukan di bandingkan dengan prestasi kelompoknya. Dalam penilaian ini di tetapkan kriteria minimal harus di capai atau di kuasai siswa. Kriteria minimal yang biasa di gunakan adalah 80% dari tujuan atau kompetensi yang harus di kuasai siswa. Makin tinggi kriterianya makin baik mutu pendidikan yang

di hasilkan. Standar penilaian acuan patokan berbasis pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Artinya setiap siswa harus mencapai ketuntasan belajar yang diindikasikan oleh penguasaan materi ajar minimal mencapai kriteria yang telah di tetapkan. Jika siswa belum mencapai kriteria tersebut siswa belum di nyatakan berhasil dan harus menempuh ujian kembali. Karena itu penilaian acuan patokan sering di sebut standar mutlak. Dalam sistem ini guru tidak perlu menghitung nilai rata-rata kelas sebab prestasi siswa tidak di bandingkan dengan prestasi kelompoknya. Melalui sitem penilaian acuan patokan sudah dapat di pastikan prestasi belajar siswa secara bertahap akan lebih baik sebab setiap siswa harus mencapai kriteria minimal yang telah di tentukan. Namun sistem ini menuntut guru bekerja lebih keras sebab setisp guru harus menyediakan remedial bagi siswa yang belum memenuhi standar yang telah di tentukan. Sistem penilaian ini tepat di gunakan baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.

## **5. Pokok Bahasan Buku Besar**

Akuntansi tepatnya adalah akuntansi keuangan atau juga yang menyebutnya acounting adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan( ekonomi) berupa posisi keuangan dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usaha waktu atau periode tertentu.

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manejer, inspektor, otoritas

pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi dalam lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat di manfaatkan oleh para manejer, pengambilan kebijakan dan pihak perkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Sejalan dengan itu Totosucipto, dkk (2006:3) menyatakan bahwa: “ Akuntansi adalah proses pengidentifikasian / pengenalan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang di hasilkan oleh akuntansi di harapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, pengkalisifikasian, pengikhtisaran, penggolongan dan peringkasan dari peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dalam suatu periode akuntansi.

#### **a. Buku Besar**

Pengertian Buku besar menurut Totosucipto (2006:33) menyatakan bahwa: “ buku besar (ledger) dalam kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis”. Buku besar juga dapat diartikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book offinal entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah di kelompokkan atau di klasifikasikan yang berasal dari jurnal.

Sedangkan menurut Dwi hartati (2011:113) menyatakan bahwa: “ buku besar adalah buku yang memuat kumpulan perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan serta mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan”.

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa buku besar adalah buku yang memuat kumpulan perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan serta mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Banyaknya perkiraan buku besar yang di butuhkan oleh perusahaan berbeda-beda tergantung kepada keuangan dan kekayaan perusahaan, volume transaksi, serta informasi yang di inginkan. Dalam suatu proses pembukuan, setelah pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, selanjutnya transaksi tersebut di catat ke dalam buku besar yaitu dengan cara memudahkan angka-angka dari jurnal ke buku besar (memindahkan angka-angka dalam kolom debit dan kredit jurnal ke akun buku besar) di sebut *posting*.

**b. Manfaat buku besar**

Untuk memudahkan menyusun informasi yang akan di berikan kepada pihak-pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan, maka perkiraan-perkiraan yang sudah di himpun di dalam buku besar harian tersebut harus pula di pisah pisahkan atau di golongan menurut jenisnya.

**c. Tujuan buku besar umum (general ledger)**

- Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.

- Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat
- Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
- Mengakomodasi entri jurnal penyesuaian yang di butuhkan.
- Menghasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi.

**d. Jenis buku besar**

**1. Buku besar umum(general ledger)**

Buku besar umum sering di sebut buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem buku besar umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.

**2. Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger)**

Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger) sering di sebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi memberi informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembutan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan persediaan.

**e. Bentuk Buku Besar**

Secara garis besar, bentuk akun ada dua, yaitu :

1. Akun bentuk skontro

Dalam akun bentuk skontro, pencatatan pada sisi debit dan kredit ditempatkan secara berdampingan pada satu halaman. Ada dua macam akun bentuk skontro, yaitu bentuk T dan bentuk dua kolom.

2. Akun bentuk T (*T Account*)

Bentuk ini adalah bentuk yang paling sederhana. Mempunyai huruf T, mempunyai dua sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Dalam bentuk ini yang di tulis hanya tanggal kejadian dan jumlah uang. Bentuknya sebagai berikut.

Nama Akun...	No...
Sisi debit	Sisi Kredit

3. Akun Dua Kolom

Bentuk ini merupakan penyempurnaan akun bentuk T, dimana masing-masing sisi debit dan kredit di bagi menjadi kolom tanggal, keterangan, ref (referensi), dan jumlah. Bentuk akun dua kolom adalah sebagai berikut.

Nama Akun...

No...

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah
---------	------------	-----	--------	---------	------------	-----	--------

#### 4. Akun Bentuk staffel

Dalam bentuk staffel / laporan ( step form), pencatatan transaksi di susun ke bawah. Akun bentuk staffel juga ada 2 macam, yaitu bentuk tiga kolom dan bentuk empat kolom.

##### 1. Akun Bentuk Tiga Kolom atau Akun Berkolom Saldo Tunggal

Nama Akun...				No...		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo

##### Akun Bentuk Empat Kolom atau Akun Berkolom Saldo Rangakap

Bentuknya hampir sama dengan akun bentuk tiga kolom, hanya kolom saldo dibagi dua, yaitu kolom debet dan kolom kredit. Bentuk akun empat kolom adalah sebagai berikut.

Nama Akun...		No...			
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

De  
bet

Kr  
edi  
t

### **Keterangan**

Kolom tanggal	:	Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi
Kolom keterangan	:	Untuk mencatat keterangan ringkas nama transaksi
Kolom ref (referensi)	:	Untuk mencatat halaman jurnal sumber data
Kolom debet	:	Untuk mencatat jumlah uang di sisi debet
Kolom kredit	:	Untuk mencatat jumlah uang di sisi kredit
Kolom D/K	:	Untuk menulis D jika akun yang bersangkutan bersaldo debet dan K jika bersaldo kredit
Kolom saldo	:	Untuk mencatat saldo akun tersebut. Jika bersaldo debet maka akan dicatat pada kolom debet, jika bersaldo kredit maka akan dicatat pada kolom kredit

Pada umumnya perusahaan menggunakan akun bentuk staffel (baik tiga kolom maupun empat kolom) karena bentuk tersebut dapat memperlihatkan saldonya setiap saat, sehingga memudahkan pemeriksaan.

## **2. Prosedur Posting**

Posting adalah pemindahan dari jurnal ke buku besar sesuai dengan tanggal transaksi di jurnal secara kronologis.

1. Pindah bukukan tanggal transaksi dalam jurnal ke tanggal akun buku besar
2. Cocokkan kode akun di buku jurnal dengan dengan nomor akun di buku besar.
3. Jika dalam jurnal akun yang di posting ada di sebelah debit maka pindahkan ke akun buku besar sebelah debit dan begitu pula sebaliknya.

Prosedur posting secara sederhana dapat di gambarkan sebagai berikut :

**TIKA TAILOR  
JURNAL UMUM  
PERIODE 30 OKTOBER 2004**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Okt 1 2014	Kas	111	Rp. 20.000.000	
	Modal	301		Rp. 20.000.000

**Buku Besar**

Nama Akun : Kas

No...

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredi	Saldo Debet	Kredit
---------	------------	-----	-------	-------	----------------	--------

Nama Akun :

Modal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Debet	Kredit
---------	------------	-----	-------	--------	----------------	--------

Berikut ini jurnal umum TIKA TAILOR selama bulan oktober 2004

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Okt 2004	1	Kas	Rp 10.000.000	
		Modal H Dahlan		Rp 10.000.000
	3	Sewa di bayar dimuka	Rp. 2.000.000	
		Kas		Rp.2 000.000
	5	Mesin jahit	Rp. 500.000	
		Kas		Rp. 150.000
		Utang		Rp. 350.000
	8	Perlengkapan jahit	Rp. 100.000	
		Kas		Rp. 100.000
	10	Kas	Rp. 300.000	
		Pendapatan jahit		Rp 300.000
	15	Utang usaha	Rp. 200.000	
		Kas		Rp. 200.000
	20	Beban Gaji	Rp. 300.000	
	Kas		Rp. 300.000	
30	Kas	Rp. 250.000		
	Pendapatan jahitan		Rp. 250.000	

Dari jurnal di atas dapat di posting sebagai berikut :

**TIKA TAILOR**

**BUKU BESAR (GENERAL LEDGER )**

**PERIODE 30 OKTOBER 2004**

Nama Akun : Kas

No.

Akun 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt 1 2004	Investasi pemilik	01	10.000.0000			10.000.000
	3 Membayar sewa kios	01		2.000.000		8.000.000
	5 Membeli mesin jahit	01		150.000		7.850.000
	8 Membeli perlengkapan	01		100.000		7.750.000
	10 Menerima mesin jahit	01	300.000			8.050.000
	15 Membayar utang	01		200.000		7.850.000
	20 Membayar gaji tukang	01		300.000		7.550.000
	30 Menerima hasil jahitan	01	250.000			7.800.000

Nama Akun : Sewa dibayar di muka  
Akun : 102

No

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt 3 2004	Sewa kios	01	2.000.000			2.000.000

Nama Akun : perlengkapan mesin jahit  
Akun : 103

No

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt 2004	8 Membeli perlengkapan	01	100.000			100.000

Nama Akun : Mesin jahit  
Akun :151

No

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Okt 1 2004	Membeli mesin jahit	01	500.000			500.000

Nama Akun : Utang usaha  
Akun : 201

No

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Okt 2004	5	Membeli mesin jahit dari Toko Nusantara	01		350.000		350.000
	15	Membayar utang	01	200.000			150.000

Nama Akun : Modal H. Dahlan

No Akun : 301

Tanggal		keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Debet	Kredit
Okt 2004	1	Investasi	01		10.000.000		10.000.000

Nama Akun : Pendapatan jahitan  
Akun : 401

No

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Debet	Kredit
Okt 2004	10	Menerima hasil jahitan	01		300.000		300.000
	30	Menerima hasil jahitan	01		250.000		550.000

Nama Akun : Beban gaji  
Akun : 501

No

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Debet	Kredit
Okt 2004	20	Membayar gaji tukang	01	300.000		300.000	

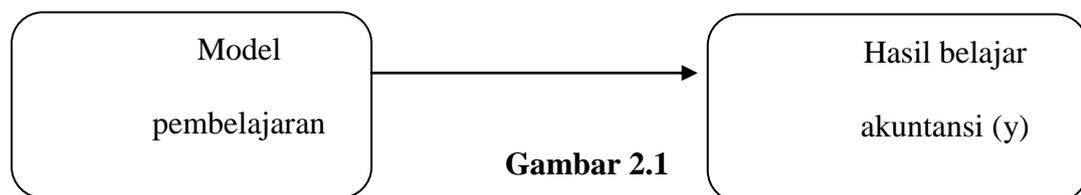
## B. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Konsep dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep. Dari uraian di atas bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi ataupun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang akan di ajarkan dengan pengalaman siswa.

Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satu di pengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada pokok pembahasan buku besar. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar di sekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang di gunakan saat mengajar.

Jadi model pembelajaran talking stick sangat cocok untuk di terapkan pada pembelajaran akuntansi. Model pembelajaran *talking stick* membawa siswa dapat bekerja perindividu untuk memastikan agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran.

Dengan model pembelajaran Talking Stick pelajaran akuntansi dapat di ikuti dan di pelajari siswa dengan suasana menggembirakan dan tidak lagi menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan demikian maka di harapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK AR-RAHMAN MEDAN dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2.1**

**Paradigma penelitian**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha :Ada pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017

Ho :Tidak ada pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun pembelajaran 2016/2017

**BAB III  
METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian di lakukan di SMK AR-RAHMAN MEDAN yang beralamat di Jalan Brigjend H.A Manaf Lubis/ Gaperta Ujung No 58

**2. Waktu penelitian**

Penelitian di laksanakan pada semester genap sekitar April – Mei pada tahun 2016/2017.

**Tabel 3.1  
Rincian waktu penelitian**

NO	Kegiatan	Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Agustus				Septemb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Sekolah																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penulisan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Pengesahan Proposal																												
6	Riset																												
7	Pengolahan data																												
8	Penulisan Skripsi																												
9	Bimbingan Skripsi																												
10	Sidang Meja Hijau																												

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam peneliian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMK AR-RAHMAN MEDAN Tahun pembelajaran 2016/2017 terdiri dari satu kelas yang berjumlah 30 orang.

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
X	1	29	30
	Total		30

*Sumber: Guru Bidang Studi Akuntansi SMK ar-rahman Medan*

### 2. Sampel

Menurut sugiyono (2013:1180 “sampel adalah bagian dari jumlah dan krakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X AK yang berjumlah 30 orang.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang di dalamnya menunjukkan beberapa perbedaan (variasi). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran talking stick
2. Hasil belajar

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah salah satu model pembelajaran inovatif. Selain melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana menyenangkan dan membuat siswa aktif. Langkah-langkah yang harus di lakukan adalah :
  - a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
  - b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
  - c. Setelah selesai membaca materi/buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya dengan waktu (15 menit)
  - d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa dan sisiwa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian

seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

e. Guru memberikan kesimpulan

f. Evaluasi

g. Penutup

2. Hasil belajar akuntansi adalah nilai rata-rata yang di peroleh ataupun tingkat kemampuan siswa terhadap pelajaran akuntansi yang di peroleh dari tes yang di lakukan dilihat dari jenjang pengetahuan, pemahaman dan penerapan yang berupa angka-angka ataupun huruf-huruf.

## **E. Jenis dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre test-post test Design. Sedangkan kelas yang digunakan adalah satu kelas saja.

**Tabel 3.3**  
**Rancangan Penelitian**

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

Sugiyono(2013:111)

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Pemberian soal sebelum pengajaran (pretest)

X = Pengajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*

O<sub>2</sub> = Pemberian soal setelah pengajaran

**F. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2013: 160) “Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah.

Sehubungan dengan pendapat di atas , maka yang menjadi instrumen ini adalah tes tertulis. Tes tertulis adalah alat atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian.Tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kasus. Tes tertulis yang di berikan pada pre test dan post test adalah berbentuk kasus ( subyektif tes) sebanyak 10 item. Tes yang di berikan kepada siswa terdiri dua kategori untuk syarat kognitif jenis pemahaman (C2) penerapan (C3) dan Analisis( C4).

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Pre test**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi pembelajaran</b>	<b>Aspek kognitif</b>		<b>No Item</b>
		<b>C2</b>	<b>C4</b>	
Membukukan Jumlah Angka dari	Menjelaskan pengertian buku besar	1		1

jurnal ke buku besar	Menjelaskan Bentuk Bentuk Buku Besar	1		2
	Menggambarkan Bentuk Buku Besar	1		3
	Memahami prosedur pemindahan (posting)entry jurnal ke buku besar		7	4,5,6,7,8,9,10
	Jumlah butir soal	3	7	10

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Post Test test**

Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Aspek kognitif		No Item
		C2	C4	
Membukukan Jumlah Angka dari jurnal ke buku besar	Mendeskripsikan pengertian buku besar	1		3
	Menjelaskan manfaat buku besar	1		1
	Menggambarkan Bentuk buku besar	1		2
	Memahami prosedur pemindahan (posting)entry jurnal ke buku besar		7	4,5,6,7,8,9,10
	Jumlah butir soal	3	7	10

### **G. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus di uji validitas dan reliabilitas tes tersebut. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang sudah divalidkan. Yang diambil dari buku Rudianto PENGANTAR AKUNTANSI penerbit erlangga hal 78.

### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Analisis Deskriptif Data

Menurut Sugiyono (2013:207) menyatakan bahwa “ analisis deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah di kumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang di pakai adalah uji liliefor. Menurut sudjana (2008;116) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_6$  dijadikan bilangan baku  $Z_1$

$Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - X_{\square}}{s}$$

Dengan :

S = Standar Deviasi

- 2) Menghitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan

$Z_i$ . Jika proporsi ini di nyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_6 \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 4) Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ , kemudian menentukan harga mutlaknya

5) Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih tersebut, disebut  $L_{hitung}$ , selanjutnya pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  di cari harga  $L_{hitung}$ , selanjutnya pada taraf nilai kritis  $L$  untuk uji liliefors, kriteria pengujian ini adalah apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka distribusi normal.

**b. Uji homogenitas**

Dilakukan uji 2 pihak dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  hipotesis daftar uji dengan statistik.

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}, \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$$S_1^2 = \text{Variansi dari kelompok terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Variansi dari kelompok terkecil}$$

**c. Uji Hipotesis**

Karena data kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen , maka menguji hipotesis apakah diterima atau di tolak di gunakan rumus uji t. Penggunaan test “ t “ untuk dua sampel yang berhubungan.

Sudijono (2010: 306) menggunakan formulasi statistik sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan : M = mean ( rata-rata)

SE = Standar eror

Hipotesis  $H_0$  di tolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan dk = n-1. Sebaiknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_a$  di terima.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK Ar-Rahman
Kode Sekolah	: 186
Alamat Sekolah	: Jl. Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis/ Jl. Gaperta Ujung No R8 Medan
Kelurahan	: Tanjung Gusta
Kecamatan	: Medan Helvetia
Kota	: Medan
No Telp	: 8450418
Email Sekolah	: <a href="mailto:arrahman.smk@gmail.com">arrahman.smk@gmail.com</a>
NSS	: 344076006112
NPSN	: 10259348
Tahun Berdiri	: 2003
Izin Operasional	: 420/7149/DIKMEN/2008
Akta Notaris	: nomor- 57-tanggal 7 agustus 1990
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sukardi
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Tri Karya Medan
Rekapitulasi Jumlah Siswa	: 758 Orang

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan profesional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

### **b. Misi Sekolah**

1. Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia
2. Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel, dan berorientasi masa depan.
3. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
4. Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
5. Menambah sarana dan prasarana sebagai instrumen anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
6. Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
7. Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU/DI.
8. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

### **3. Pembelajaran Akuntansi Pada Pokok Bahasan Buku Besar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi pada diri siswa yang dapat dinyatakan dalam nilai Standart Kompetensi.

Dalam pelaksanaan model Talking Stick pada kelas X SMK Ar-rahman medan , siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran akuntansi dipandang sesuai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam model Talking Stick ini motivasi siswa terjaga, sehingga siswa lebih banyak aktif, bertanya, mencari dan akhirnya menyimpulkan materi diajarkan dengan bimbingan guru.

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, yaitu:

#### **1. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama**

Kegiatan pembelajaran dalam tahap ini adalah tindakan yang paling menentukan karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian berlangsung dalam satu kali pertemuan.

Pertemuan diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruang belajar, dan keadaan siswa. Kemudian menyampaikan

kompetensi dasar yaitu mengelola buku besar, menyampaikan tujuan dan beberapa hal yang harus dilakukan siswa serta mengonfirmasikan model pembelajaran yang digunakan yaitu Model pembelajaran Talking Stick. Selanjutnya guru melakukan pre test untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka tentang materi Buku Besar yang mungkin telah diketahui peserta didik sebelumnya. Pada test kali ini guru memberikan test yang berupa essay tes pokok bahasan Buku Besar yang berjumlah 10 soal.

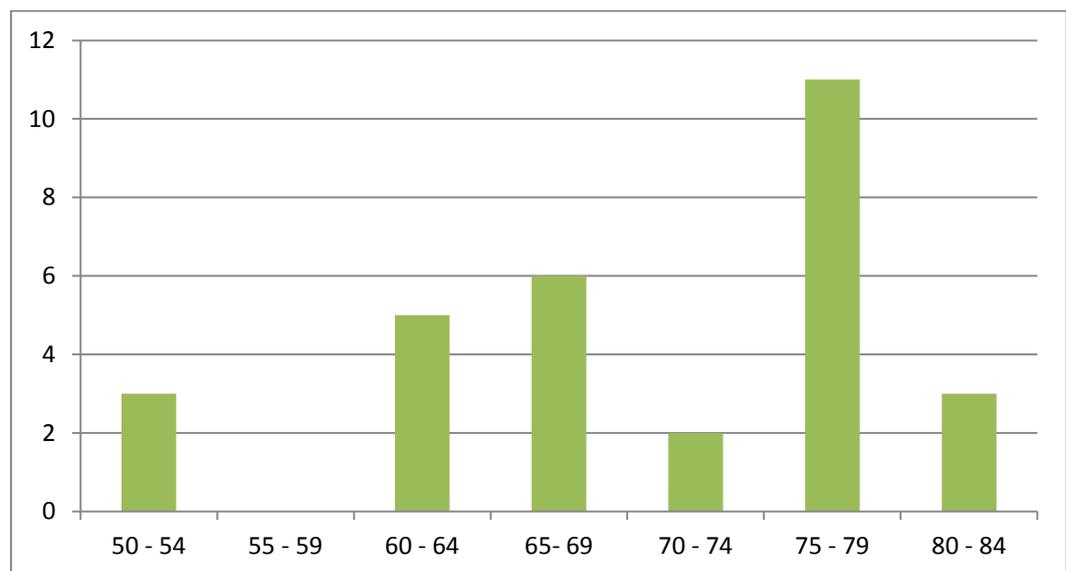
Adapun hasil deskripsi tes awal (pre – test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50 – 54	3	10%
2	55 – 59	0	0%
3	60 – 64	5	16,67%
4	65 – 69	6	20%
5	70 – 74	2	6,67%
6	75 – 79	11	36,67%
7	80 – 84	3	10%
N =		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 3 orang atau 10% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 3 orang atau 10 %.

Selanjutnya data – data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa nilai pre test yang banyak diperoleh siswa yaitu 75 – 79 sebanyak 11 orang siswa.

Setelah memberikan pre test, kemudian guru mengajar dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- c. Setelah selesai membaca materi /buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya dengan waktu (15 menit)

- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut akan menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan
- f. Evaluasi
- g. Penutup

Aktivitas siswa pada pertemuan pertama masih kurang, mereka hanya mendengarkan guru dan mereka belum berani untuk mengungkapkan atau mengajukan pertanyaan untuk mencari suatu permasalahan yang ada. Para guru sangat berperan dalam membimbing siswa mengingat mereka belum terbiasa dengan pembelajaran yang dilakukan.

## **2. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana ingatan mereka tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi berikutnya mengenai membuat buku besar atas kesalahan – kesalahan yang ada pada pencatatan akuntansi sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick.

Adapun langkah – langkah Model Pembelajaran Talking Stick, yaitu:

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat

- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
- c. Setelah selesai membaca materi /buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya dengan waktu (15 menit)
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut akan menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e. Guru memberikan kesimpulan
- f. Evaluasi
- g. Penutup

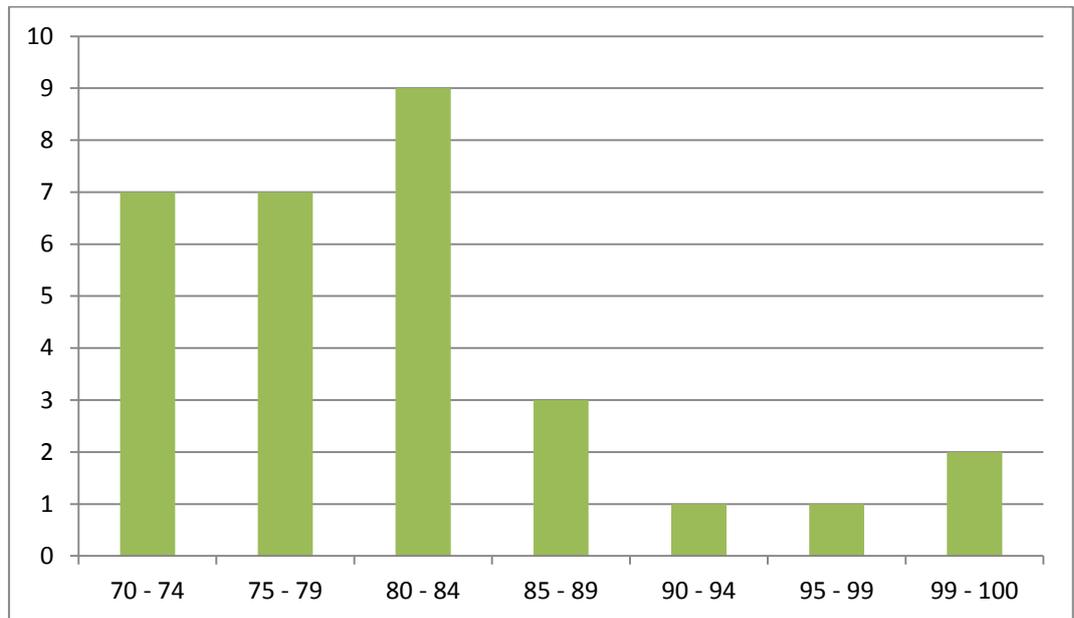
Dengan demikian siswa akan lebih banyak aktif dalam berfikir, mencari dan akhirnya dapat memahami dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru. setelah itu guru memberikan post test sebagai akhir dari pembelajaran pada pokok bahasan Buku Besar.

Adapun hasil deskripsi tes akhir (post- test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	70 – 74	7	23,33%
2	75 – 79	7	23,33%
3	80 – 84	9	30%
4	85 – 89	3	10%
5	90 – 94	1	3,33%
6	95 – 99	1	3,33%
7	99 – 100	2	6,67%
N =		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 2 orang atau 6,67% sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah sebanyak 7 orang atau 23,33%. Selanjutnya data – data dari tabel diatas dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa nilai post test yang banyak diperoleh siswa yaitu 85 – 89 sebanyak 9 orang siswa.

Dipertemuan kedua ini, aktivitas siswa sudah mulai mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari dengan adanya keseriusan siswa dalam mengerjakan soal post test. Selain itu siswa sudah aktif bertanya mengenai permasalahan ataupun materi yang sedang dibahas. Siswa memberikan jawaban yang bervariasi dan lancar dalam mengungkapkan pendapatnya.

## B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran Talking Stick diperoleh nilai rata – rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut

### a) Nilai rata – rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

$$\sum X = 2045$$

$$n = 30$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2045}{30}$$

$$\bar{X} = 68,17$$

### b) Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Untuk menghitung simpangan baku (Standar Deviasi) dari masing – masing variabel penelitian digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30.141725 - (2045)^2}{30.(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4251750 - 4182025}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{69725}{870}}$$

$$S = \sqrt{80,14}$$

$$S = 8,95$$

$$S_1^2 = 80,10$$

Berdasarkan hasil post test yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran Talking Stick diperoleh nilai rata – rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut:

**a) Nilai Rata – rata ( $\bar{X}$ )**

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

*Dimana:*

$$\sum X = 2375$$

$$n = 30$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2375}{30}$$

$$\bar{X} = 79,16$$

**b) Simpangan Baku ( Standar Deviasi)**

Untuk menghitung simpangan baku (standar deviasi) dari masing – masing variabel penelitian digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30.190075 - (2375)^2}{30.(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5702250 - 5640625}{870}}$$

$$S = \sqrt{\frac{61625}{870}}$$

$$S = \sqrt{70,83}$$

$$S = 8,41$$

$$S_1^2 = 70,72$$

Berdasarkan data diatas, maka perhitungan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Siswa Kelas X SMK Ar-Rahman Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2016 /2017**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
Ukuran Sampel	30	30
Rata – rata	68,17	79,16
Standar deviasi	8,95	8,41
Varians	80,10	70,72
Skor	80	100

Maksimum		
Skor	50	70
Minimum		

Berdasarkan tabel diatas nilai rata – rata pre test sebelum menggunakan Model pembelajaran Talking Stick diperoleh nilai rata – rata sebesar 68,17 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50, standar deviasi 8,95 dan varians 80,1 sedangkan untuk post test setelah menggunakan Model pembelajaran Talking Stick diperoleh nilai rata – rata sebesar 79,16 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 8,41 dan varians 70,72

### C. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Normalitas

##### a. Uji Normalitas Data Pre Test

Pengujian normalitas data pre test menggunakan uji liliefors:

- Mengurutkan nilai  $X_1$  siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots Z_n$  dengan

menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Z_1 &= \frac{X_1 - \bar{X}}{S} \\
 &= \frac{50 - 68,17}{8,95} \\
 &= -2
 \end{aligned}$$

- Untuk menentukan  $F(Z_1)$  digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif  $F(-2) = 0,5 - 0,0228 = 0,4772$   
Sedangkan nilai baku yang bertanda positif  $F(0,20) = 0,5 + 0,5793 = 1,0793$
- Menentukan  $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{1}{30} = 0,0333$

Dengan cara yang sama untuk  $S(Z_2), S(Z_3), \dots, S(Z_n)$

- Menghitung  $F(Z_1) - S(Z_1) = 0,4772 - 0,0333 = 0,4439$

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Data Pre test**

No	X1	F	Fkum	Z1	Ztabel	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1) - S(Z1)
1	50	1	1	-2	0,0228	0,4772	0,0333	0,4439
2	50	1	2	-2	0,0228	0,4772	0,0666	0,4106
3	50	1	3	-2	0,0228	0,4772	0,1	0,3772
4	60	1	4	-0,91	0,1814	0,3186	0,1333	0,1853
5	60	1	5	-0,91	0,1814	0,3186	0,1666	0,152
6	60	1	6	-0,91	0,1814	0,3186	0,2	0,1186
7	60	1	7	-0,91	0,1814	0,3186	0,2333	0,0853
8	60	1	8	-0,91	0,1814	0,3186	0,2666	0,052
9	65	1	9	-0,35	0,3264	0,1736	0,3	-0,1264
10	65	1	10	-0,35	0,3264	0,1736	0,3333	-0,1597
11	65	1	11	-0,35	0,3264	0,1736	0,3666	-0,193

12	65	1	12	-0,35	0,3264	0,1736	0,4	-0,2264
13	65	1	13	-0,35	0,3264	0,1736	0,4333	-0,2597
14	65	1	14	-0,35	0,3264	0,1736	0,4666	-0,293
15	70	1	15	0,20	0,5793	1,0793	0,5	0,5793
16	70	1	16	0,20	0,5793	1,0793	0,5333	0,546
17	75	1	17	0,76	0,7764	1,2764	0,5666	0,7098
18	75	1	18	0,76	0,7764	1,2764	0,6	0,6764
19	75	1	19	0,76	0,7764	1,2764	0,6333	0,6431
20	75	1	20	0,76	0,7764	1,2764	0,6666	0,6098
21	75	1	21	0,76	0,7764	1,2764	0,7	0,5764
22	75	1	22	0,76	0,7764	1,2764	0,7333	0,5431
23	75	1	23	0,76	0,7764	1,2764	0,7666	0,5098
24	75	1	24	0,76	0,7764	1,2764	0,8	0,4764
25	75	1	25	0,76	0,7764	1,2764	0,8333	0,4431
26	75	1	26	0,76	0,7764	1,2764	0,8666	0,4098
27	75	1	27	0,76	0,7764	1,2764	0,9	0,3764
28	80	1	28	1,32	0,9066	1,4066	0,9333	0,4733
29	80	1	29	1,32	0,9066	1,4066	0,9666	0,44
30	80	1	30	1,32	0,9066	1,4066	1	0,4066

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test  $L_{hitung} = -0,293$  sedangkan uji liliefors taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dan  $N-2 = 28$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,293 < 0,161)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

## b. Uji Normalitas Data Post Test

Pengujian normalitas data pre test menggunakan uji liliefors:

- Mengurutkan nilai  $X_1$  siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{X_1 - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{70 - 79,16}{8,41} \\ &= -1,08 \end{aligned}$$

- Untuk menentukan  $F(Z_1)$  digunakan nilai luas kurva baku normal, contoh untuk nilai baku yang bertanda negatif  $F(-1,08) = 0,5 - 0,1401 = 0,3599$   
Sedangkan nilai baku yang bertanda positif  $F(0,09) = 0,5 + 0,5359 = 1,0359$
- Menentukan  $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{1}{30} = 0,0333$

Dengan cara yang sama untuk  $S(Z_2), S(Z_3), \dots, S(Z_n)$

- Menghitung  $F(Z_1) - S(Z_1) = 0,3599 - 0,0333 = 0,3266$

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data Post test**

No	X1	F	Fkum	Z1	Ztabel	F(Z1)	S(Z <sub>1</sub> )	F(Z <sub>1</sub> ) - S(Z <sub>1</sub> )
1	70	1	1	-1,08	0,1401	0,3599	0,0333	0,3266
2	70	1	2	-1,08	0,1401	0,3599	0,0666	0,2933
3	70	1	3	-1,08	0,1401	0,3599	0,1	0,2599
4	70	1	4	-1,08	0,1401	0,3599	0,1333	0,2266
5	70	1	5	-1,08	0,1401	0,3599	0,1666	0,1933
6	70	1	6	-1,08	0,1401	0,3599	0,2	0,1599
7	70	1	7	-1,08	0,1401	0,3599	0,2333	0,1266
8	75	1	8	-0,49	0,3121	0,1879	0,2666	- 0,0787
9	75	1	9	-0,49	0,3121	0,1879	0,3	- 0,1121
10	75	1	10	-0,49	0,3121	0,1879	0,3333	- 0,1454
11	75	1	11	-0,49	0,3121	0,1879	0,3666	- 0,1787
12	75	1	12	-0,49	0,3121	0,1879	0,4	- 0,2121
13	75	1	13	-0,49	0,3121	0,1879	0,4333	- 0,2454
14	75	1	14	-0,49	0,3121	0,1879	0,4666	-

								0,2787
15	80	1	15	0,09	0,5359	1,0359	0,5	0,5359
16	80	1	16	0,09	0,5359	1,0359	0,5333	0,5026
17	80	1	17	0,09	0,5359	1,0359	0,5666	0,4693
18	80	1	18	0,09	0,5359	1,0359	0,6	0,4359
19	80	1	19	0,09	0,5359	1,0359	0,6333	0,4026
20	80	1	20	0,09	0,5359	1,0359	0,6666	0,3693
21	80	1	21	0,09	0,5359	1,0359	0,7	0,3359
22	80	1	22	0,09	0,5359	1,0359	0,7333	0,3026
23	80	1	23	0,09	0,5359	1,0359	0,7666	0,2693
24	85	1	24	0,69	0,7549	1,2549	0,8	0,4549
25	85	1	25	0,69	0,7549	1,2549	0,8333	0,4216
26	85	1	26	0,69	0,7549	1,2549	0,8666	0,3883
27	90	1	27	1,28	0,8997	1,3997	0,9	0,4997
28	95	1	28	1,88	0,9699	1,4699	0,9333	0,5366
29	100	1	29	2,47	0,9932	1,4932	0,9666	0,5266
30	100	1	30	2,47	0,9932	1,4932	1	0,4932

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test  $L_{hitung} = -0,0787$  Sedangkan uji liliefors taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dan  $N-2 = 28$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,0787 < 0,161)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah :

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{80,10}{70,72}$$

$$F = 1,13$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test dan post test adalah  $F_{hitung} = 1,13$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang =  $30 - 2 = 28$  dan dk penyebut =  $30 - 2 = 28$

Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga  $F_{tabel} = 1,87$ . Sehingga diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,13 < 1,87$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Telah dapat diketahui bahwa antara nilai pre test dan nilai post test siswa ber distribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogeny. Maka perhitungan uji hipotesis dengan standard error adalah sebagai berikut:

$$\text{Dik : } \sum D = -330 \quad n = 30$$

Maka :

- a) Mencari Mean Of Difference (MD) yaitu rata – rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$$MD = \frac{-330}{30}$$

$$MD = -11$$

- b) Mencari deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{4800}{30} - \left(\frac{-330}{30}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{160 - 121}$$

$$SD_D = \sqrt{39}$$

$$SD_D = 6,244$$

- c) Mencari Standar Error (Standar Kesepatan) dari Mean Of Difference ( $SE_{MD}$ ) yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,244}{\sqrt{30-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,244}{\sqrt{29}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,244}{5,385}$$

$$SE_{MD} = 1,159$$

d) Menghitung  $t_{\text{observasi}}$  dengan formula statistik:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-11}{1,159}$$

$$t_0 = 9,49$$

Harga tabel pada  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  adalah  $t_{\text{tabel}} = 1,6999$  jika  $t_{\text{hitung}} (9,49)$  lebih besar dibandingkan  $t_{\text{tabel}} = 1,6999$  yaitu  $(9,49 > 1,6999)$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan kata lain Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Siswa dalam membuat Buku besar oleh siswa kelas X di SMK Ar-rahman Medan.T.P 2016/2017.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing – masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata – rata yang diperoleh siswa mencapai 68,16 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 8,95. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model Pembelajaran Talking Stick, dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata – rata yang diperoleh siswa

mencapai 79,16 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70 dan dengan standar deviasi mencapai 8,41.

Berdasarkan nilai rata – rata yang diperoleh pre test dan post test siswa maka dilakukan pengujian hipotesis.

Dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diketahui bahwa dalam mempelajari akuntansi diperlukan pemahaman, analisis, dan kemandirian dalam pemecahan masalah akuntansi dan penelaahan kritis. Dan Model pembelajaran Talking Stick diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk lebih efektif dalam bertanya, kreatif dan tampil khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian ini adalah sampel dan instrumen penelitian yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis miliki baik moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala – kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai dengan pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dikatakan sempurna, karena masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian.

Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
- 2) Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh – sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Talking Stick memperoleh nilai rata – rata 68,17 dan simpangan baku sebesar 8,95. Sedangkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick diperoleh nilai rata – rata 79,16 dan simpangan baku sebesar 8,41. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa pada pokok bahasan buku besar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick lebih baik hasilnya dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran Talking Stick.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,49$  setelah membandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $dk = n-1 = 30-1 = 29$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel} 1,6999$  dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,49 > 1,6999$ ). Dengan demikian hasil penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran

Talking Stick berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan buku besar oleh siswa kelas X SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Para guru akuntansi disarankan menggunakan model pembelajaran Talking Stick pada saat melakukan pembelajaran pada pokok bahasan buku besar.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, hendaknya mencari tempat penelitian yang lebih baik lagi dengan jumlah kelas yang lebih banyak dengan melakukan penelitian eksperimen.
3. Kepada pihak sekolah juga diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan model pembelajaran seperti infocus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dyanti, Sudijono.2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta
- Istarani.2014. *58 odel Pembelajaran Inovatif*. edan edia Persada
- Agus,suprijono.2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka pelajar
- Trianto.2010. *endesain Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Anas, Sudijono.2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Dwi, Hartati.2011. *odul Akuntansi I A*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Slaeto.2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang epengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sucipto, Toto dkk.2006. *Akuntansi IA Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Yudistira
- Arikunto.2010. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.2012. *etode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung :PT. Reaja
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hendi,Somantri 2007*Akuntansi I untuk SMK kelas X*. Bandung: PercetakanArmico
- Sugiyono. 2012. *MetodePenelitianPendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syofian,2014.*StatistikParametrikuntukPenelitianKuantitatif*.Jakarta:PT.BumiAksara.

## **Lampiran 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : Pinta Rojula Siregar  
Tempat/Tgl Lahir : Mompang, 13 Agustus 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mompang Kec. Barumun Kab. Padang  
Lawas  
Status : Belum Menikah

#### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Kasmin Siregar  
Nama Ibu : Marliani Nasution

#### **PENDIDIKAN**

- SD Negeri 0124 Sigorbus Kec. Barumun
- Madrasah Tsanawiyah Swasta AL-Mukhlishin
- MAN Sibuhuan
- Tercatat sebagai Mahasiswa F akultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Tahun 2013 sampai sekarang

Medan, Juli 2017

Pinta Rojula Siregar

## Lampiran 2

### SILABUS

**NAMA SWKOLAH** : SMK AR-RAHMAN MEDAN  
**MATA PELAJARAN** : Kompetensi Kejuruan  
**KELAS/SEMESTER** : X  
**STANDAR KOMPETENSI** : Mengelola Buku Jurnal  
**KODE KOMPETENSI** : Ak-JS-012A-AK-DG-015A  
**ALOKASI WAKTU** : 45 Jam x45 Menit

KOMPE TENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARA N	KEGIATAN PEMBELAJA RAN
1. Menyiapkan pengelolaan buku jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peralatan yang di butuhkan untuk mengelola jurnal tersedia</li> <li>➤ Data transaksi yang di butuhkan tersedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyebutkan peralatan yang di butuhkan untuk penelolan jurnal</li> <li>➤ Mengidentifikasi data transaksi secara teliti dan lengkap</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan peralatan yang di butuhkan untuk pengelolaan jurnal</li> <li>➤ Mengidentifikasi data transaksi</li> </ul>
2. Melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Akun akun yang akan di debet dan kredit akan teridentifikasi</li> <li>➤ Jumlah rupiah yang akan di debet dan kredit akan teridentifikasi</li> <li>➤ Buku jurnal yang akan di perlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi</li> <li>➤ Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jurnal uang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerapkan prinsip tehnik penkodean akun secara teliti dan rapi</li> <li>➤ Melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum dan jurnal khusus secara teliti dan rapi</li> </ul>	Peserta didik mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menerapkan prinsifp tehnik pengkodean akun</li> <li>➤ Mengerjakan jurnal umumdan khusus</li> </ul>
3. Melakukan rekapitulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah debit dan kredit pada buku jurnal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengikhtisarkan rekapitulasi jurnal</li> </ul>	Peserta didik

- jurnal tersajikan dalam jumlah angka yang sama secara teliti dan lengkap mampu:
- Melakukan rekapitulasi jurnal
  - Rekapitulasi untuk setiap akun tersaji sesuai dengan format yang telah ditetapkan

## SILABUS

**NAMA SWKOLAH : SMK AR-RAHMAN MEDAN**  
**MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan**  
**KELAS/SEMESTER : X**  
**STANDAR KOMPETENSI : Mengelola Buku Besar**  
**KODE KOMPETENSI : Ak-JS-012A-AK-DG-015A**  
**ALOKASI WAKTU : 60 Jam x45 Menit**

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Menyediakan pengelolaan buku besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku pembantu tersedia.</li> <li>➤ Buku besar yang di perlukan tersedia .</li> <li>➤ Rekapitulasi jurnal tersedia.</li> <li>➤ Bukti bukti transaksi tersedia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan peralatan yang di butuhkan untuk pengelolaan buku besar dan buku pembantu tersedia.</li> <li>➤ Menjelaskan bentuk bentuk buku besar dan buku pembantu secara lengkap.</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengerjakan buku besar dan buku pembantu</li> </ul>
2. Membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku pembantu yang diperlukan tersedia.</li> <li>➤ Akun akun dalam buku besar yang di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menguraikan teknik/data cara posting</li> <li>➤ Membukukan jumlah</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuktikan jumlah angka dari jurnal ke buku</li> </ul>

	<p>perlu telah teridentifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah yang ada dalam rekapitulasi jurnal terbukukan.</li> </ul>	<p>angka dari jurnal ke buku besar secara teliti dan lengkap</p>	<p>besar</p>
<p>3. Melakukan pencocokan saldo akun dalam buku besar dengan buku pembantu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selisih (kurang/lebih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu dengan teliti</li> <li>➤ Selisih (kurang/lebih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu terbukukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghitung selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu teridentifikasi</li> <li>➤ Membukukan dan mencocokkan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu dengan teliti.</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghitung dan mencocokkan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu</li> </ul>
<p>4. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Daftar saldo akun dalam buku besar tersajikan sesuai dengan format yang telah ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melengkapi format daftar saldo akun buku besar</li> </ul>	<p>Peserta didik mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar</li> </ul>

### **Lampiran 3**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**( RPP )**

Nama Sekolah : SMK AR-RAHMAN Medan

Mata Pelajaran: Akuntansi Keuangan

Kelas /Semester : X / Genap

Standar Kompetensi : Mengelola Buku Besar

Kompetensi Dasar : Membukukan jumlah angka dari jurnal ke bukubesar

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian Buku besar, jenis-jenis buku besar dan manfaat buku besar
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar
3. Memposting jurnal umum ke buku besar

Alokasi Waktu : 2 X 45 MENIT (1 X Pertemuan)

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Adapun tujuan pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian buku besar jenis- jenis buku besar dan manfaat buku besar
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar
- Memposting jurnal umum ke buku besar

➤ **Karakter siswa yang di harapkan** :

- Disiplin

- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian

## **B. Materi Ajar**

### **a. Pengertian buku besar**

Menurut Totosucipto (2006:33) menyatakan bahwa: “ buku besar (ledger) dalam kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis. Buku besar juga dapat diartikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book offinal entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah di kelompokkan atau di klasifikasikan yang berasal dari jurnal.

Sedangkan menurut Dwi hartati (2011:113) menyatakan bahwa: “ buku besar adalah buku yang memuat kumpulan perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan serta mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan. Banyaknya perkiraan buku besar yang di butuhkan oleh perusahaan berbeda –beda tergantung kepada keuangan dan kekayaan perusahaan, volume transaksi serta informasi yang di inginkan. Dalam suatu proses pembukuan, setelah pencatatan transaksi ke jurnal umum, selanjutnya transaksi tersebut di catat ke dalam buku besar yaitu dengan memindahkan angka-angka dari jurnal ke buku besar (memindahkan angka-angka ke dalam kolom debit dan kredit jurnal ke akun buku besar) disebut posting. Buku besar memiliki manfaat atau

kegunaan yaitu untuk memudahkan menyusun informasi yang akan di berikan kepada pihak –pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perusahaan perusahaan yang sudah maka perkiraan perkiraan yang sudah di himpun di dalam buku harian tersebut harus pula di pisah pisahkan atau di golongkan menurut jenisnya.

**b. Tujuan buku besar umum (general ledger)**

- Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
- Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat
- Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
- Mengakomodasi entri jurnal penyesuaian yang di butuhkan.
- Menghasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi.

**c. Jenis buku besar**

**1. Buku besar umum(general ledger)**

Buku besar umum sering di sebut buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem buku besar umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.

**2. Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger)**

Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger) sering di sebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi memberi informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan persediaan.

#### **d. Bentuk Buku Besar**

Secara garis besar, bentuk akun ada dua, yaitu :

##### 5. Akun bentuk skontro

Dalam akun bentuk skontro, pencatatan pada sisi debit dan kredit ditempatkan secara berdampingan pada satu halaman. Ada dua macam akun bentuk skontro, yaitu bentuk T dan bentuk dua kolom.

##### a. Akun bentuk T (*T Account*)

Bentuk ini adalah bentuk yang paling sederhana. Mempunyai huruf T, mempunyai dua sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Dalam bentuk ini yang di tulis hanya tanggal kejadian dan jumlah uang. Bentuknya sebagai berikut.

Nama Akun...	No...
Sisi debet	Sisi Kredit

b. Akun Dua Kolom

Bentuk ini merupakan penyempurnaan akun bentuk T, dimana masing-masing sisi debit dan kredit di bagi menjadi kolom tanggal, keterangan, ref (referensi), dan jumlah. Bentuk akun dua kolom adalah sebagai berikut.

Nama Akun...				No...			
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

6. Akun Bentuk staffel

Dalam bentuk staffel / laporan ( step form), pencatatan transaksi di susun ke bawah. Akun bentuk staffel juga ada 2 macam, yaitu bentuk tiga kolom dan bentuk empat kolom.

a. Akun Bentuk Tiga Kolom atau Akun Berkolom Saldo Tunggal

Nama Akun...						No...
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo

b. Akun Bentuk Empat Kolom atau Akun Berkolom Saldo Rangkap

Bentuknya hampir sama dengan akun bentuk tiga kolom, hanya kolom saldo dibagi dua, yaitu kolom debit dan kolom kredit. Bentuk akun empat kolom adalah sebagai berikut.

Nama Akun...		No...					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	

**Keterangan**

Kolom tanggal : Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi

Kolom keterangan : Untuk mencatat keterangan ringkas nama transaksi

Kolom ref (referensi) : Untuk mencatat halaman jurnal sumber data

Kolom debit : Untuk mencatat jumlah uang di sisi debit

Kolom kredit : Untuk mencatat jumlah uang di sisi kredit

Kolom D/K : Untuk menulis D jika akun yang bersangkutan bersaldo debit dan K jika bersaldo kredit

Kolom saldo : Untuk mencatat saldo akun tersebut Jika bersaldo debit maka akan di catat pada kolom debit, jika bersaldo kredit maka akan di catat pada kolom kredit

Pada umumnya perusahaan menggunakan akun bentuk staffel (baik tiga kolom maupun empat kolom) karena bentuk tersebut dapat memperlihatkan saldonya setiap saat, sehingga memudahkan pemeriksaan.

### C. Prosedur Posting

Posting adalah pemindahan dari jurnal ke buku besar sesuai dengan tanggal transaksi di jurnal secara kronologis.

4. Pindah bukukan tanggal transaksi dalam jurnal ke tanggal akun buku besar
5. Cocokkan kode akun di buku jurnal dengan dengan nomor akun di buku besar.
6. Jika dalam jurnal akun yang di posting ada di sebelah debet maka pindahkan ke akun buku besar sebelah debet dan begitu pula sebaliknya.

Agar lebih jelas perhatikan prosedur posting dari jurnal umum ke buku besar di bawah ini :

**TIKA TAILOR  
JURNAL UMUM  
PERIODE 30 OKTOBER 2004**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Okt 1	Kas	111	Rp. 20.000.000	
2014	Modal	301		Rp. 20.000.000

### Buku Besar

Nama Akun : Kas  
No111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredi	Saldo	
Okt 2004	1	Investasi pemilik	JU 1	20.000.000		Debet	Kredit
						20.000.000	

Nama Akun : Modal

No 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt 2004		Inves tasi			20.0 00.0 00		20.000.000

#### D. Pendekatan Metode, dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Individu

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

#### E. Langkah-langkah Kegiatan

No	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu	Ket
1	A.Pendahuluan	10 Menit	

	<p><b>a. <i>Apersepsi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a bersama</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan di ajarkan</li> </ul> <p><b>A. Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa</li> <li>• Menginformasikan tentang kompetensi dasar dan indikator yang hendak di capai serta tujuan pembelajaran</li> </ul>		
2	<p><b>B.Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. <i>Eksplorasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan di bahas (di pelajari)</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang apa yang di ketahui siswa siswa dari penjelasan guru.</li> </ul> <p><b>b. <i>Elaborasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menguji kemampuan siswa dengan memberikan soal/test</li> <li>• Siswa di berikan arahan mengenai cara menjawab soal yang di berikan oleh guru</li> <li>• Siswa di beri waktu mengerjakan soal yang di berikan oleh guru</li> </ul>	70 Menit	

	<p><b>c.Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa.</li> <li>• Guru mengklarifikasi hasil pembelajaran yang sudah di lakukan</li> </ul>		
3	<p><b>C.Kegiatan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah di lakukan</li> <li>• Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah di ajarkan.</li> <li>• Guru mengakhiri menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 Menit	

#### **F. Sumber Belajar**

Nama Buku : Buku akuntansi kelas X untuk SMK dan MAK

Penerbit : Erlangga

Pengarang : Dwi Harti

#### **G. Penilai Hasil Belajar**

a. Teknik Penilaian : Test

b. Bentuk Instrumen : Subyektif tes (essay test)

#### **Soal Pre test**

Jawablah uraian di bawah ini dengan tepat dan benar !

1. Jelaskan pengertian dari buku besar ?
2. Tuliskan ada berapa macam bentuk buku besar ?
3. Gambarkan buku besar bentuk T ?

Untuk soal 3-6 di bawah ini postinglah kedalam buku besar dengan staffel 3 kolom ?

Salon Miranda  
Jurnal Umum  
Per 31 Desember 2016

Tgl	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
4	Kas Modal		5.000.000	5000.000
5	Perlengkapan Kas Utang usaha		2000.000	1.000.000 1.000.000
6	Peralatan Kas		2.000.000	2.000.000
7	Beba sewa kas		1.000.000	1000.000
8	Deviden Kas		600.000	600.000
9	Beban listrik, air dan telpon Kas		300.000	300.000
10	Piutang Usaha Pendapatan service		750.000	750.000
	Jumlah		11.650.000	11.650.000

**Jawaban pre test**

1. Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang di gunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-tansaksi sejenis
2. Bentuk buku besar ada 4 :
  - Bentuk T

- Bentuk skontro
- Bentuk staffel 3 kolom
- Bentuk staffel 4 kolom

3. Buku besar bentuk T sebagai berikut :

Nama akun	Sisi debit	No akun Sisi kredit
-----------	------------	------------------------

### Jawaban 4-10

#### Kas

Tgl/bln/thn	Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	4		5.000.000		5.000.000
	5			1.000.000	4000.000
	6			2000.000	2.000.000
	7			1.000.000	1.000.000
	8			600.000	400.000
	9			300.000	100.000

#### Modal

Tgl/bln/thn	Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	4			5.000.000	5.000.000

#### Perlengkapan

Tgl/bln/thn	Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	5		2.000.000		2.000.000

#### Utang usaha

Tgl/bln/thn	Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	5			1.000.000	1.000.000

**Beban sewa**

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	7	Beban sewa		1.000.000		1.000.000

**Peralatan**

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	6	Peralatan		2.000.000		2.000.000

**Deviden**

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	4	Deviden		600.000		600.000

**Beban listrik air dan telfon**

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	9	B. Listrik, air dan telfon		300.000		300.000

**Piutang usaha**

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debit	kredit	saldo
Des 2015	9	Piutang Usaha		750.000		750.000

**Pendapatan**

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debit	kredit	
Des 2015	9	Pendapatan service			750.000	

--	--	--	--	--	--	--

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**( RPP )**

Nama Sekolah : SMK AR-RAHMAN Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan

Kelas /Semester : X / Genap

Standar Kompetensi :Mengelola Buku Besar

Kompetensi : DasarMembukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian Buku besar , jenis-jenis buku besar dan manfaat buku besar
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar
3. Memposting jurnal umum ke buku besar

Alokasi Waktu : 2 X 45 MENIT (1 X Pertemuan)

### **H. Tujuan Pembelajaran**

Adapun tujuan pembelajaran siswa dapat :

- Menjelaskan pengertian buku besar jenis- jenis buku besar dan manfaat buku besar
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar
- Memposting jurnal umum ke buku besar

➤ **Karakter siswa yang di harapkan :**

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian

## I. Materi Ajar

### a. Pengertian buku besar

Menurut Totosucipto (2006:33) menyatakan bahwa: “ buku besar (ledger) dalam kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis. Buku besar juga dapat diartikan sebagai tahapan catatan terakhir dalam akuntansi (*book offinal entry*) yang menampung ringkasan data yang sudah di kelompokkan atau di klasifikasikan yang berasal dari jurnal.

Sedangkan menurut Dwi hartati (2011:113) menyatakan bahwa: “ buku besar adalah buku yang memuat kumpulan perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan serta mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan. Banyaknya perkiraan buku besar yang di butuhkan oleh perusahaan berbeda –beda tergantung kepada keuangan dan kekayaan perusahaan, volume transaksi serta informasi yang di inginkan. Dalam suatu proses pembukuan, setelah pencatatan transaksi ke jurnal umum, selanjutnya transaksi tersebut di catat ke dalam buku besar yaitu dengan memindahkan angka-angka dari jurnal ke buku besar (memindahkan angka-angka ke dalam kolom debit dan kredit jurnal ke

akun buku besar) disebut posting. Buku besar memiliki manfaat atau kegunaan yaitu untuk memudahkan menyusun informasi yang akan di berikan kepada pihak –pihak yang memerlukannya terutama pimpinan perusahaan maka perusahaan perusahaan yang sudah maka perkiraan perkiraan yang sudah di himpun di dalam buku harian tersebut harus pula di pisah pisahkan atau di golongankan menurut jenisnya.

**b. Tujuan buku besar umum (general ledger)**

- Mencatat semua transaksi akuntansi secara akurat dan benar.
- Memposting transaksi-transaksi ke akun yang tepat
- Menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun.
- Mengakomodasi entri jurnal penyesuaian yang di butuhkan.
- Menghasilkan laporan keuangan yang dapat di percaya dan tepat waktu untuk setiap periode akuntansi.

**c. Jenis buku besar**

**1. Buku besar umum (general ledger)**

Buku besar umum sering di sebut buku besar induk, yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal. Perkiraan-perkiraan ini saling berdiri sendiri dan berfungsi mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Sistem buku besar umum menampilkan proses transaksi untuk Buku Besar Umum dan Siklus Pelaporan Keuangan.

**2. Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger)**

Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger) sering di sebut juga buku tambahan, yaitu sekelompok rekening yang khusus mencatat perincian piutang usaha dan utang usaha yang berfungsi memberi informasi yang lebih mendetail. Pada umumnya, Pembuatan Buku Pembantu adalah untuk pengendalian akuntansi yang banyak elemennya, seperti Hutang, Piutang, dan persediaan.

### 3. Bentuk Buku Besar

Secara garis besar, bentuk akun ada dua, yaitu :

#### 7. Akun bentuk skontro

Dalam akun bentuk skontro, pencatatan pada sisi debit dan kredit ditempatkan secara berdampingan pada satu halaman. Ada dua macam akun bentuk skontro, yaitu bentuk T dan bentuk dua kolom.

##### a. Akun bentuk T (*T Account*)

Bentuk ini adalah bentuk yang paling sederhana. Mempunyai huruf T, mempunyai dua sisi, yaitu sisi debit dan sisi kredit. Dalam bentuk ini yang di tulis hanya tanggal kejadian dan jumlah uang. Bentuknya sebagai berikut.

Nama Akun...	No...
Sisi debet	Sisi Kredit

##### b. Akun Dua Kolom

Bentuk ini merupakan penyempurnaan akun bentuk T, dimana masing-masing sisi debit dan kredit di bagi menjadi kolom tanggal, keterangan, ref (referensi), dan jumlah. Bentuk akun dua kolom adalah sebagai berikut.

Nama Akun...							
No...							
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

## 2. Akun Bentuk staffel

Dalam bentuk staffel / laporan ( step form), pencatatan transaksi di susun ke bawah. Akun bentuk staffel juga ada 2 macam, yaitu bentuk tiga kolom dan bentuk empat kolom.

### a. Akun Bentuk Tiga Kolom atau Akun Berkolom Saldo Tunggal

Nama Akun...			No...			
			D	K		S
Tangg	Kete	R	e	re	D	a
al	rang	e	b	di	/	l
	an	f	et	t	K	d
						o

b. Akun Bentuk Empat Kolom atau Akun Berkolom Saldo Rangkap

Bentuknya hampir sama dengan akun bentuk tiga kolom, hanya kolom saldo dibagi dua, yaitu kolom debit dan kolom kredit. Bentuk akun empat kolom adalah sebagai berikut.

Nama Akun...				D	Kr	
No...		R	e	b	edi	Saldo
Ta	Kete	R	e	b	edi	
ng	rang	e				
gal	an	f		et	t	
						D
						e
						b
						re
						di
						t

**Keterangan**

Kolom tanggal : Untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi

Kolom keterangan : Untuk mencatat keterangan ringkas nama transaksi

Kolom ref (referensi) : Untuk mencatat halaman jurnal sumber data

Kolom debit	: Untuk mencatat jumlah uang di sisi debit
Kolom kredit	: Untuk mencatat jumlah uang di sisi kredit
Kolom D/K	: Untuk menulis D jika akun yang bersangkutan bersaldo debit dan K jika bersaldo kredit
Kolom saldo	: Untuk mencatat saldo akun tersebut. Jika bersaldo debit maka akan dicatat pada kolom debit, jika bersaldo kredit maka akan dicatat pada kolom kredit

Pada umumnya perusahaan menggunakan akun bentuk staffel (baik tiga kolom maupun empat kolom) karena bentuk tersebut dapat memperlihatkan saldonya setiap saat, sehingga memudahkan pemeriksaan.

### c. **Prosedur Posting**

Posting adalah pemindahan dari jurnal ke buku besar sesuai dengan tanggal transaksi di jurnal secara kronologis.

7. Pindah bukukan tanggal transaksi dalam jurnal ke tanggal akun buku besar
8. Cocokkan kode akun di buku jurnal dengan dengan nomor akun di buku besar.
9. Jika dalam jurnal akun yang di posting ada di sebelah debit maka pindahkan ke akun buku besar sebelah debit dan begitu pula sebaliknya.

Agar lebih jelas perhatikan prosedur posting dari jurnal umum ke buku besar di bawah ini :

**TIKA TAILOR  
JURNAL UMUM  
PERIODE 30 OKTOBER 2004**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Okt 2014	1	Kas	111	Rp. 20.000.000	
		Modal	301		Rp. 20.000.000

**Buku Besar**

Nama Akun : Kas

No...

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredi	Saldo	
Okt 2004	1	Investasi pemilik	JU 1	20.000.000		Debet	Kredit
						20.000.000	

Nama Akun : Modal

No 301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Okt 2004	1	Investasi	JU-1		20.000.000		20.000.000

**4. Pendekatan Metode, dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Individu

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan

Model : Talking Stick

## 5. Langkah-langkah Kegiatan

No	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu	Ket
1	<p>A.Pendahuluan</p> <p><b>b. <i>Apersepsi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam, mengkondisikan kelas dan mempersilahkan ketua kelas memimpin do'a bersama</li><li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li><li>• Guru memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan di ajarkan</li></ul> <p>B. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa</li><li>• Menginformasikan tentang kompetensi dasar dan indikator yang hendak di capai serta tujuan pembelajaran</li></ul>	10 Menit	

2	<p><b>B.Kegiatan Inti</b></p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan di bahas (di pelajari)</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang apa yang di ketahui siswa siswa dari penjelasan guru.</li> </ul> <p><i>b.Elaborasi</i></p> <p>a. Penerapan Model Talking Stick</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.</li> <li>• Setelah selesai membaca materi/buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya dengan waktu(10).</li> <li>• Guru memberikan tongkat kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.</li> </ul> <p><b>c.Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya tentang hal-hal</li> </ul>	70 Menit	
---	---	----------	--

	<p>yang belum di ketahui siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengklarifikasi hasil pembelajaran yang sudah di lakukan</li> </ul>		
3	<p><b>C.Kegiatan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah di lakukan</li> <li>• Guru meminta siswa mempelajari kembali di rumah materi yang telah di ajarkan.</li> <li>• Guru mengakhiri menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 Menit	

## 6. Sumber Belajar

Nama Buku : Buku akuntansi kelas X untuk SMK dan MAK

Penerbit : Erlangga

Pengarang : Dwi Harti

### 7. Penilai Hasil Belajar

c. Teknik Penilaian : Test

d. Bentuk Instrumen : Subyektif tes (essay test)

### Soal post test

Jawablah pertemuan di bawah ini dengan tepat dan benar ?

1. Tuliskan apa manfaat penyusunan buku besar ?
2. Gambarkan buku besar bentuk staffel 2 kolom ?
3. Jelaskan pengertian dari buku besar ?

Salon Miranda  
Jurnal Umum  
Per 31 Desember 2016

Tgl	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
4	Kas Modal		15.000.000	55000.000
5	Tanah Kas		10.000.000	10.000.000
6	Perlengkapan Hutang		1.350.000	1.350.000
7	Kas Pendapatan		4.000.000	4000.000
8	Piutang Pendapatan		3.500.000	3.500.000
9	Hutang Kas		950.000	950.000

10	prive		2.000.000	
	Kas			2.000.000
	Jumlah		11.650.000	11.650.000

Jawaban Post test

Manfaat dalam penyusunan buku besar yaitu untuk mempermudah dalam memberi informasi kepada pimpinan perusahaan.

Buku besar bentuk stafel 2 kolom sbb:

tgl	ket	ref	jumlah	tgl	ket	ref	jumlah

Buku besar adalah kumpulan akun-akun yang di gunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi sejenis.

Jawaban no 4-10

Kas

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	4	Penerimaan kas		15.000.000		15.000.000
	5				10.000.000	5.000.000
	7			4.000.000		9.000.000
	9				950.000	8.050.000
	10				2.000.000	6.050.000

Modal

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	4	Modal Miranda			15.000.000	15.000.000


Tanah

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	5	Tanah		10.000.000		10.000.000

Perlengkapan

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	5	Perlengkapan salon		10.000.000		10.000.000

Hutang

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	6	Hutang			1.350.000	10.000.000
	9	Hutang		950.000		400.000

Pendapatan

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	7	pendapatan			4.000.000	4.000.000
	8	Pendapatan			3.500.000	500.000

--	--	--	--	--	--	--

Piutang

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	8	piutang		3.500.000		3500.000

PRIVE

Tgl/bln/thn		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Des 2015	10	prive		2.000.000		2.000.000

Nilai = skor yang di peroleh X 100%

Skor maksimum

Lampiran 4

Soal Pre test

Indikator Pencapaian Kompetensi

Teknik Penilaian

Menjelaskan pengertian Buku besar , jenis-jenis buku

Tes Tertulis

besar dan manfaat buku besar

Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar

Memposting jurnal umum ke buku besar

Tes Tertulis

## Tes Tertulis

### INSTRUMENT

Jawablah uraian di bawah ini dengan tepat dan benar !

Jelaskan pengertian dari buku besar ?

Tuliskan ada berapa macam bentuk buku besar ?

Gambarkan buku besar berbentuk T ?

Untuk soal 4-10 di bawah ini postinglah kedalam buku besar dengan staffel 3 kolom ?

Salon Miranda

Jurnal Umum

Per 31 Desember 2016

Tgl	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
4	Kas Modal		5.000.000	5000.000
5	Perlengkapan Kas Utang usaha		2000.000	1.000.000 1.000.000
6	Peralatan Kas		2.000.000	2.000.000
7	Beba sewa kas		1.000.000	1000.000
8	Deviden Kas		600.000	600.000

9	Beban listrik, air dan telpon Kas		300.000	300.000
10	Piutang Usaha Pendapatan service		750.000	750.000
	Jumlah		11.650.000	11.650.000

## Lampiran 5

### Soal Post Test

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian
Menjelaskan pengertian Buku besar , jenis-jenis buku besar dan manfaat buku besar	Tes Tertulis
Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar	Tes Tertulis
Memposting jurnal umum ke buku besar	Tes Tertulis

### INSTRUMENT

Jawablah pertemuan di bawah ini dengan tepat dan benar ?

Tuliskan apa manfaat penyusunan buku besar ?

Gambarkan buku besar bentuk staffel 2 kolom ?

Jelaskan pengertian dari buku besar ?

Salon Miranda

Jurnal Umum

Per 31 Desember 2016

Tgl	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
4	Kas Modal		15.000.000	55000.000
5	Tanah Kas		10.000.000	10.000.000
6	Perlengkapan Hutang		1.350.000	1.350.000
7	Kas Pendapatan		4.000.000	4000.000
8	Piutang Pendapatan		3.500.000	3.500.000
9	Hutang Kas		950.000	950.000
10	prive Kas		2.000.000	2.000.000
	Jumlah		11.650.000	11.650.000

LAMPIRAN 6

DATA HASIL BELAJAR SISWA

PRE TEST

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Saffany	60	Tidak Tuntas
2	Angeline Claudya	70	Tidak Tuntas
3	Audrey Anastasia	80	Tidak Tuntas
4	Aulia Azzahra	50	Tidak Tuntas
5	Chairani Hidayah	75	Tidak Tuntas
6	Clara Auni	60	Tidak Tuntas
7	Delfiani	65	Tidak Tuntas
8	Desi Ramaida	80	Tidak Tuntas
9	Dewinda Safira	75	Tidak Tuntas
10	Dinda Tya Amalina	65	Tidak Tuntas
11	Eva Cahaya Ningsi Hulu	65	Tidak Tuntas
12	Fany Fadilah	75	Tidak Tuntas
13	Irhamna Handayani	75	Tidak Tuntas
14	Kartika Putri	65	Tidak Tuntas
15	Maulia	75	Tuntas
16	Mhd. Dhafa Habib	50	Tidak Tuntas
17	Mutia Rabiatul Sakdiah	80	Tuntas
18	Nadya Safira	65	Tuntas
19	Nisa Rahmadani	75	Tuntas
20	Nur Indah Sari (1)	75	Tuntas

21	Nur Indah Sari (2)	65	Tuntas
22	Nurzanah	50	Tuntas
23	Nurul Anisa Ramadhani	60	Tuntas
24	Phani Ayu Prasisca	75	Tuntas
25	Putri Handayani	60	Tuntas
26	Putri Kartika Dewi	75	Tuntas
27	Ramadaniah	75	Tuntas
28	Ririn Tiara Maydina	70	Tidak Tuntas
29	Riska Antika	75	Tuntas
30	Yuliana Saputri	60	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		2045	
<b>RATA-RATA</b>		68,16	

## LAMPIRAN 7

### DATA HASIL BELAJAR SISWA POST TEST

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Saffany	75	Tuntas
2	Angeline Claudya	80	Tuntas

3	Audrey Anastasia	100	Tuntas
4	Aulia Azzahra	70	Tidak Tuntas
5	Chairani Hidayah	80	Tuntas
6	Clara Auni	70	Tidak Tuntas
7	Delfiani	75	Tuntas
8	Desi Ramaida	85	Tuntas
9	Dewinda Safira	80	Tuntas
10	Dinda Tya Amalina	75	Tuntas
11	Eva Cahaya Ningsi Hulu	75	Tuntas
12	Fany Fadilah	80	Tuntas
13	Irhamna Handayani	80	Tuntas
14	Kartika Putri	70	Tidak Tuntas
15	Maulia	80	Tuntas
16	Mhd. Dhafa Habib	70	Tidak Tuntas
17	Mutia Rabiatul Sakdiah	100	Tuntas
18	Nadya Safira	75	Tuntas

19	Nisa Rahmadani	90	Tuntas
20	Nur Indah Sari (1)	80	Tuntas
21	Nur Indah Sari (2)	70	Tidak Tuntas
22	Nurzanah	75	Tuntas
23	Nurul Anisa Ramadhani	75	Tuntas
24	Phani Ayu Prasisca	80	Tuntas
25	Putri Handayani	70	Tidak Tuntas
26	Putri Kartika Dewi	85	Tuntas
27	Ramadaniah	85	Tuntas
28	Ririn Tiara Maydina	95	Tuntas
29	Riska Antika	80	Tuntas
30	Yuliana Saputri	70	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH</b>		2375	
<b>RATA-RATA</b>		79,16	

## LAMPIRAN 8

Menghitung Mean, Standar Deviasi, dan Varians Pre test dan Post test

Nama Siswa					
Adinda Saffany					
Angeline Claudya					
Audrey Anastasia					
Aulia Azzahra					
Chairani Hidayah					
Clara Auni					
Delfiani					
Desi Ramaida					
Dewinda Safira					
Dinda Tya Amalina					

	Eva Cahaya Ningsi Hulu					
	Fany Fadilah					
	Irhamna Handayani					
	Kartika Putri					
	Maulia					
	Mhd. Dhafa Habib					
	Mutia Rabiatul Sakdiah					
	Nadya Safira					
	Nisa Rahmadani					
	Nur Indah Sari (1)					
	Nur Indah Sari (2)					

	Nurzanah					
	Nurul Ramadhani	Anisa				
	Phani Ayu Prasisca					
	Putri Handayani					
	Putri Kartika Dewi					
	Ramadaniah					
	Ririn Tiara Maydina					
	Riska Antika					
	Yuliana Saputri					
	<b>JUMLAH</b>					
	<b>RATA-RATA</b>					

<b>SIMPANGAN BAKU VARIANS</b>		
<b>SKOR MAKSIMUM</b>		
<b>SKOR MINIMUM</b>		

